

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas III SDN 56 Banda Aceh mengenai penerapan pendekatan kontekstual pada materi Sumber Energi Panas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penerapan CTL membuat siswa lebih aktif terlibat melalui diskusi kelompok, pengamatan, dan percobaan sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa lebih mudah memahami konsep karena materi dikaitkan langsung dengan konteks nyata.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dengan rata-rata 86,67. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan kontekstual berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Observasi juga menunjukkan bahwa guru melaksanakan hampir semua komponen CTL secara baik, mampu mengarahkan siswa, bekerja sama, dan aktif berdiskusi, meskipun masih ada satu indikator yang belum optimal, yaitu pemberian tugas lanjutan. Hasil wawancara mendukung temuan tersebut. Guru menyatakan pendekatan ini meningkatkan motivasi, pemahaman, serta keaktifan siswa, sementara siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami karena dikaitkan dengan pengalaman nyata. Namun demikian, masih ada kendala berupa keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan kurangnya media pembelajaran yang perlu diperhatikan. Dengan demikian, pendekatan kontekstual terbukti efektif dan relevan untuk diterapkan di sekolah dasar, khususnya pada materi konkret seperti Sumber Energi Panas. Strategi ini tidak hanya meningkatkan capaian kognitif, tetapi juga menumbuhkan sikap positif, rasa ingin tahu, dan keterampilan sosial siswa melalui kerja sama serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait. Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran karena pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa serta mendorong keaktifan mereka dalam proses belajar. Guru juga perlu berinovasi dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat menjangkau seluruh karakteristik siswa di kelas, termasuk siswa yang memiliki kesulitan belajar.

Untuk pihak sekolah, sebaiknya memberikan dukungan yang lebih maksimal terhadap pelaksanaan pembelajaran kontekstual, baik melalui penyediaan media dan sarana belajar yang memadai maupun melalui pelatihan bagi guru agar lebih memahami konsep dan implementasi pendekatan kontekstual secara menyeluruh. Dukungan dari pihak sekolah sangat penting agar proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada kreativitas guru secara individu, tetapi juga menjadi bagian dari kebijakan pembelajaran di sekolah.

Adapun bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dan waktu yang lebih panjang, agar dampak dari penerapan pendekatan kontekstual dapat ditelusuri secara lebih komprehensif. Penelitian juga bisa diarahkan pada materi pembelajaran lain atau jenjang kelas yang berbeda untuk melihat konsistensi efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai konteks pembelajaran.